

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS NILAI PERTANIAN ISLAM
(Studi Kasus Di SMKN Wonosalam Jombang)**

Firman Nur Abdillah Syah^{1*}, Ambar Susanti², Machnunah Ani Zulfah³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

firmanabdillah899@gmail.com ¹

sekarsasanti@gmail.com ²

machnunah313@unwaha.ac.id ³

Abstract

This study examines agricultural ethics from an Islamic perspective and efforts to integrate it into Islamic Religious Education (PAI) for 11th grade students at SMKN Wonosalam Jombang. The background of this study is based on the increasing neglect of ethical values in agricultural practices due to modernization and exploitation of natural resources, even though Islam emphasizes human responsibility as caliphs on earth to maintain environmental balance. This study aims to determine the existence of agricultural ethics studies in PAI subjects and to develop effective learning media to integrate these values. The method used is Research and Development (R&D) with stages of design, development, validation, and implementation of interactive learning media based on PowerPoint combined with the concept of “Islamic Knowledge Tree” and coffee tree products as contextual media. The results of the study indicate that the integration of agricultural ethics in PAI learning can increase students' understanding and awareness of the importance of protecting the environment in accordance with Islamic teachings. The learning media developed is considered effective, interesting, and able to help students relate faith values to real-life practices, especially in the field of sustainable and ethical agriculture

Keywords: Islamic Agricultural Ethics, Islamic Religious Education (IRE), Integration of Islamic Values

Abstrak

Penelitian ini mengkaji Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Pertanian Islam serta upaya integrasinya ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas XI di SMKN Wonosalam Jombang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada semakin terabaikannya nilai-nilai etis dalam praktik pertanian akibat modernisasi dan eksploitasi sumber daya alam, padahal Islam menekankan tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan kajian etika pertanian dalam mata pelajaran PAI serta mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan /tahapan perancangan, pengembangan, validasi, dan implementasi media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint yang dipadukan dengan konsep “Pohon Ilmu Islam” dan produk pohon jeruk sebagai (media kontekstual). Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pertanian

dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sesuai ajaran Islam. Media pembelajaran yang dikembangkan dinilai efektif, menarik, dan mampu membantu siswa mengaitkan nilai keimanan dengan praktik nyata dalam kehidupan, khususnya dalam bidang pertanian yang berkelanjutan dan beretika.

Kata kunci: Pengembangan Pertanian Islam, Pendidikan Agama Islam (PAI), Integrasi Nilai Islam

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama pangan. Namun, modernisasi telah memunculkan berbagai persoalan etis seperti eksploitasi sumber daya alam dan kerusakan lingkungan. Dalam Islam, manusia sebagai khalifah diwajibkan menjaga keseimbangan alam dengan berlandaskan nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an.

Pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika pertanian tersebut. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sarana strategis, namun implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan pemahaman, bahan ajar, dan dukungan kurikulum. SMKN Wonosalam sebagai sekolah di kawasan pertanian memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan nilai etika pertanian Islam dalam pembelajaran.¹

diperlukan pengembangan pembelajaran PAI yang kontekstual agar mampu membentuk siswa yang berakhlak mulia, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi lima tahap, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengembangkan sekaligus menguji kelayakan dan efektivitas media pembelajaran PAI berbasis nilai pertanian Islam. Penelitian dilaksanakan di SMKN Wonosalam Jombang selama enam bulan (April–September 2025) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.²

¹ Nur Ilham Arifuddin, 'Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nûr Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy' (Institut PTIQ Jakarta, 2023).

² Marinu Waruwu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9.2 (2024), 1220–30.

Tahap awal dilakukan analisis kebutuhan melalui wawancara dan observasi untuk mengetahui kondisi pembelajaran PAI serta kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran yang lebih kontekstual. Selanjutnya, pada tahap desain dan pengembangan, peneliti merancang dan membuat media pembelajaran berupa pohon jeruk yang mengintegrasikan nilai-nilai pertanian Islam.³

Produk kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, lalu direvisi sesuai masukan sebelum diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas XI. Uji coba dilakukan secara bertahap, mulai dari individu, kelompok kecil, hingga kelompok besar untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media. Subjek penelitian meliputi siswa kelas XI, ahli materi, dan ahli media. Data yang dikumpulkan terdiri dari data kualitatif (saran dan masukan) serta data kuantitatif (hasil angket). Instrumen yang digunakan meliputi wawancara, observasi, lembar validasi, angket respon siswa, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert untuk menilai kelayakan media. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan produk agar media yang dikembangkan benar-benar efektif, menarik, dan dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis nilai pertanian Islam di SMKN Wonosalam Jombang merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter sekaligus pemahaman kontekstual peserta didik. Dalam praktiknya, pembelajaran PAI sering kali masih bersifat teoritis dan kurang dikaitkan dengan realitas kehidupan siswa, khususnya yang berada di lingkungan agraris.

integrasi nilai-nilai pertanian Islam menjadi penting untuk menjembatani antara konsep keagamaan dengan praktik kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta proses pengembangan media, ditemukan bahwa pembelajaran yang mengaitkan nilai keislaman dengan konteks nyata mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif.

³ Chairunnisa Djayadin, 'Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Audiovisual Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Kelas Inklusif', *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 8.1 (2025), 57–70.

⁴ Agustina Fatmawati, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 4.2 (2016).

pembelajaran yang kontekstual tidak hanya memudahkan pemahaman, tetapi juga membantu siswa dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka.

A. Konsep Integrasi Nilai Pertanian Islam dalam Pembelajaran PAI

Konsep integrasi nilai pertanian Islam dalam pembelajaran PAI berangkat dari prinsip dasar bahwa manusia adalah khalifah di bumi yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memakmurkan alam. Dalam perspektif Islam, aktivitas pertanian tidak sekadar kegiatan ekonomi, melainkan juga mengandung dimensi ibadah yang sarat dengan nilai-nilai etika seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kesabaran, serta kepedulian terhadap lingkungan. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan larangan melakukan kerusakan di bumi.⁵

integrasi nilai pertanian dalam pembelajaran PAI menjadi sarana strategis untuk menanamkan kesadaran ekologis berbasis nilai keislaman. Berdasarkan kajian teori dan kondisi lapangan, integrasi ini dilakukan dengan mengaitkan materi PAI dengan pengalaman nyata siswa, seperti praktik pertanian di lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami ajaran Islam secara normatif, tetapi juga mampu melihat relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

B. Proses Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Nilai Pertanian Islam

Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Pada tahap analisis, peneliti menemukan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi metode ceramah serta minim penggunaan media yang inovatif dan kontekstual. Pada tahap desain, peneliti merancang media pembelajaran berupa pohon jeruk yang dikombinasikan dengan media interaktif berbasis PowerPoint. Media ini mengadopsi konsep "Pohon Ilmu Islam", di mana setiap bagian pohon merepresentasikan nilai-nilai keislaman yang berkaitan dengan etika pertanian.⁷

Pendekatan visual ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak. Selanjutnya, pada tahap pengembangan, media yang telah

⁵ Joko Setiono and Erwin Ardianzah, 'INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PERTANIAN MODERN DALAM KURIKULUM MAM 01 TEGALOMBO', *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7.1 (2026), 300–312.

⁶ Novia Ulfiani and Erlin Indaya Ningsih, 'Integrasi Ekoteologi Dan Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Untuk Penguatan Etika Lingkungan Siswa', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 7.2 (2026), 335–44.

⁷ Fitria Hidayat and Muhammad Nizar, 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning', *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1.1 (2021), 28–37.

dirancang divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi aspek kelayakan isi, tampilan, serta kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.⁸

media tersebut layak digunakan dengan beberapa perbaikan minor. Tahap implementasi dilakukan dengan mengujicobakan media kepada siswa kelas XI SMKN Wonosalam. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, lebih aktif dalam diskusi, serta lebih mudah memahami materi karena disajikan secara konkret dan menarik. Tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas media serta sebagai dasar perbaikan produk agar lebih optimal.

C. Dampak Penggunaan Media terhadap Pemahaman dan Karakter Siswa

Penggunaan media pembelajaran berbasis nilai pertanian Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa. Siswa tidak hanya mampu memahami materi PAI secara konseptual, tetapi juga dapat mengaitkannya dengan praktik kehidupan nyata, khususnya dalam bidang pertanian yang mereka kenal sehari-hari. Selain itu, media yang dikembangkan juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari respon positif siswa terhadap penggunaan media, baik dari segi tampilan, kemudahan penggunaan, maupun relevansi materi.⁹

Pembelajaran menjadi lebih interaktif, tidak monoton, dan mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan. Dari aspek karakter, integrasi nilai pertanian Islam dalam pembelajaran PAI mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, serta kesadaran akan pentingnya menjaga keseimbangan alam. Nilai-nilai seperti kerja keras, kesabaran, dan keikhlasan juga mulai terlihat dalam sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁰

Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama pengaruh modernisasi dan kurangnya kesadaran lingkungan di kalangan generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam mengembangkan media dan strategi pembelajaran yang inovatif agar nilai-nilai Islam dapat terus tertanam secara kuat dalam diri peserta didik.

⁸ Nia Jusniani and Erma Monariska, 'Pengembangan Media Ajar Matematika Kartun Menggunakan Storyboard Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8.2 (2025), 525–40.

⁹ Eliva Sukma Cipta and others, 'Analisis Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4.3 (2023), 109–15.

¹⁰ Amin Syaefuddin, Latifatun Nasikhah, and Muhammad Abdan Jauhari, *Inovasi Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar Dan Program Pendidikan Islam* (PT Arr Rad Pratama, 2025).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai pertanian Islam di SMKN Wonosalam Jombang, dapat disimpulkan bahwa peneliti berhasil mengembangkan media pembelajaran berupa PowerPoint interaktif dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) model ADDIE.

Hasil uji kelayakan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak, dengan persentase validasi ahli media sebesar 75%, ahli materi 78%, serta respon siswa sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran PAI dan mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa.

Saran Bagi Pendidik Guru diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran lebih menarik. Bagi Siswa Media ini dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri untuk meningkatkan minat dan pemahaman belajar. Bagi Peneliti Selanjutnya Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan terkait efektivitas media dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Arifuddin, Nur Ilham, 'Penanggulangan Kerusakan Lingkungan Alam Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir An-Nûr Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy' (Institut PTIQ Jakarta, 2023)
- Cipta, Eliva Sukma, Alpi Syaban Husaeni, Cici Cahyati, and Fadhli Anwar, 'Analisis Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4 (2023), 109–15
- Djayadin, Chairunnisa, 'Pemanfaatan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Audiovisual Berbasis Pembelajaran Kontekstual Pada Kelas Inklusif', *Jurnal Pendidikan Islam AL-ILMI*, 8 (2025), 57–70
- Fatmawati, Agustina, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X', *Edu Sains Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 4 (2016)
- Hidayat, Fitria, and Muhammad Nizar, 'Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning', *J. Inov. Pendidik. Agama Islam*, 1 (2021), 28–37
- Jusniani, Nia, and Erma Monariska, 'Pengembangan Media Ajar Matematika Kartun Menggunakan Storyboard Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Sekolah Dasar', *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8 (2025), 525–40
- Setiono, Joko, and Erwin Ardianzah, 'INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DAN

- PERTANIAN MODERN DALAM KURIKULUM MAM 01 TEGALOMBO', *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7 (2026), 300–312
- Syaefuddin, Amin, Latifatun Nasikhah, and Muhammad Abdan Jauhari, *Inovasi Dalam Pengelolaan Lingkungan Belajar Dan Program Pendidikan Islam* (PT Arr Rad Pratama, 2025)
- Ulfiani, Novia, and Erlin Indaya Ningsih, 'Integrasi Ekoteologi Dan Kurikulum Cinta Dalam Pendidikan Agama Islam Madrasah Untuk Penguatan Etika Lingkungan Siswa', *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 7 (2026), 335–44
- Waruwu, Marinu, 'Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (2024), 1220–30